

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka berlakunya MEA (Masayarakat Ekonomi Asean) seperti saat ini, seluruh perusahaan di Indonesia dituntut untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan mempertahankan keunggulan bisnisnya perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan atau kondisi dari perusahaan tersebut. Perusahaan akan dianggap baik oleh investor apabila nilai perusahaannya tinggi. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan memberikan kemakmuran atau kekayaan untuk pemegang saham, sehingga para pemegang saham pun tidak ragu untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Susilaningrum, 2016).

Indikator pengukuran nilai perusahaan dilihat dari seberapa besar laba yang didapatkan dari perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba merupakan salah satu hal terpenting yang harus dipertimbangkan calon investor sebelum menanamkan modalnya. Sebab, laba yang didapatkan bisa memprediksi kinerja sebuah perusahaan yang memiliki prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang (Yustisia, 2014). Terdapat tiga rasio keuangan yang paling berpengaruh bagi investor untuk melihat kondisi kinerja suatu

perusahaan, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Secara umum ketiga rasio ini sering menjadi perhatian para investor dikarenakan dianggap sudah merepresentatifkan analisis dasar terkait kondisi suatu perusahaan (Fahmi, 2011).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hanafi, 2013). Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu alasan investor menanamkan modalnya di perusahaan. Jika profitabilitas suatu perusahaan baik maka prospek perusahaan di masa yang akan datang juga baik, artinya nilai perusahaan juga dinilai semakin baik oleh investor. Sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, dan akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat, dan ketika harga saham meningkat nilai perusahaan pun ikut meningkat (Mahendra, 2012).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan menaikkan harga saham (Mahendra, 2012). Akan

tetapi menurut Arif (2015) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang terlalu tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan cenderung menahan laba. Akibatnya semakin besar laba ditahan oleh perusahaan maka semakin kecil jumlah dividen yang dibagikan kepada investor sehingga hal tersebut dapat pula mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Leverage menunjukkan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Brigham, 2001). *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu aktiva tetap yang menimbulkan biaya penyusutan, dan utang yang menimbulkan biaya bunga (Sudana, 2011). Hutang yang digunakan secara efektif dan efisien meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi hutang yang besar berarti resiko *leverage* juga semakin tinggi, karena menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2013) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hermawan (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2013) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Rika (2017) yang menyatakan likuiditas berpengaruh

negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Senda (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ernawati (2015) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan masih sangat bervariasi. Penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Rasio ini bisa memberikan gambaran seberapa ekonomis suatu perusahaan menggunakan aset-asetnya agar mendapatkan laba bagi perusahaan. Penelitian ini akan menganalisa perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012-2016. Karena perusahaan manufaktur lebih cepat terpengaruh dengan kondisi ekonomi dan mempunyai tingkat sensitifitas yang tinggi pada setiap kejadian internal maupun eksternal perusahaan. Maka peneliti ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”.

B. Batasan Penelitian

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi: Profitabilitas yang diproksikan ROA, likuiditas diproksikan *current ratio*, *leverage* diproksikan DER sebagai variabel *independent*, dan nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV sebagai variabel *dependent*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat dan memperkuat teori dari penelitian sebelumnya.

2. Praktik

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor maupun Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam memutuskan pilihan investasi mana yang baik dan tepat terkait dengan nilai perusahaan.